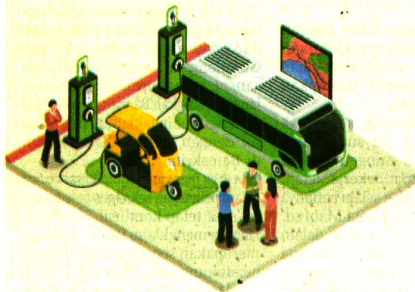




# Rp19 Miliar untuk Enam Bus Listrik Malioboro

## KENDARAAN LISTRIK DI INDONESIA



Pemda DIY berencana mewujudkan Malioboro rendah emisi pada 2025 mendatang. Salah satu yang dilakukan untuk mendukung program itu adalah mengoperasikan bus listrik dan becak listrik di kawasan Malioboro. Konversi kendaraan berbahan bakar fosil ke listrik sudah dilakukan Pemerintah Pusat beberapa waktu terakhir.

**Kendaraan Listrik**  
(Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia Januari-Mei 2023)



**Stasiun Pengisian**  
(Data PLN 16 Juli 2023)

- Stasiun Pengisian Listrik Umum (SPLU) **9.000 unit**
- Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) **1.400**



**Data Kendaraan Listrik Terintegrasi**  
(Data Kementerian Perhubungan, Juni 2023)



JOGJA—Enam bus listrik akan dioperasikan di sepanjang Malioboro untuk mewujudkan program emisi rendah di kawasan tersebut.

Stefani Yulindriani & Anisatul Umah  
[redaksi@harianjogja.com](mailto:redaksi@harianjogja.com)

- ▶ Dishub telah melakukan studi kelayakan penggunaan bus listrik.
- ▶ Pemda DIY menyiapkan sejumlah lokasi yang akan digunakan sebagai stasiun pengisian mobil listrik.

Pemda DIY menganggarkan sekitar Rp19,5 miliar untuk pengadaan layanan bus listrik. Plt Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Sumariyoto menyampaikan pada 2025 enam bus listrik akan beroperasi di Jalan Malioboro dan sekitarnya.

Tahun ini Dishub DIY telah melakukan studi kelayakan penggunaan bus listrik dan tahun depan kajian terkait akan diteruskan, sehingga pada 2025 bus listrik sudah dapat beroperasi di sepanjang Jalan Malioboro.

Harga bus listrik cukup tinggi, mencapai Rp3,25 miliar per unit sehingga butuh sedikitnya Rp19,5 miliar untuk melayani trayek Jalan Malioboro menggunakan bus ramah lingkungan. Rute bus listrik yang melewati Malioboro adalah Stadion Kridosono-Malioboro-Taman Parkir Ngabean.

"Kami harap pada 2025 Malioboro sudah dilayani bus listrik," ujar Sumariyoto, Rabu (2/8). Penggunaan becak listrik atau becak kayuh bertenaga listrik di sepanjang Jalan Malioboro juga disiapkan.

### Rp19 Miliar...

“Tinggal proses lelang, kalau spek [spesifikasi] teknis sudah ada. Anggaran sudah disediakan untuk 38 unit, ini juga berproses untuk kelebihannya,” katanya.

Tahun ini pengadaan becak kayuh dianggarkan secara terbatas, kemudian secara bertahap akan ditambah di tahun-tahun selanjutnya.

“Secara bertahap kami penuhi seluruhnya. Sekitar 400 becak listrik akan beroperasi pada 2027 kalau tidak ada percepatan. Kalau ada percepatan, 2025 sudah terpenuhi. Tahun ini kami baru studi kelayakan, kemudian nanti didetailkan 2024 dan pada 2025 sudah bisa beroperasi,” ujar dia.

#### Kendaraan Jenis Lain

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Beny Suharsono, mengatakan kendaraan listrik akan beroperasi dengan beberapa kendaraan lainnya di Malioboro.

“Ke depan kita harus menggunakan energi terbarukan, salah satunya mobil listrik, walaupun biayanya sangat tinggi,” kata dia di Kompleks Kepatihan, Jogja, Rabu.

Pemda DIY masih menyiapkan beberapa lokasi yang akan digunakan sebagai stasiun pengisian kendaraan listrik umum (SPKLU).

“Kami sudah mengusulkan beberapa titik untuk menjadi tempat pengisian bahan bakar listrik. Masih kami survei tempatnya,” ujar Benny.

Pemda DIY sedang mengkaji kendaraan apa saja yang boleh melintas di sepanjang Jalan Malioboro. Sebagai kawasan semi pedestrian dan rendah emisi, ke depan Malioboro masih terbuka untuk beberapa jenis kendaraan.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan adalah pentingnya kendaraan yang digunakan

untuk mengangkut barang pertokoan di Jalan Malioboro.

“Jalan Malioboro desainnya semi pedestrian, masih ada campuran [beberapa kendaraan]. Loading [bongkar muat barang] itu masih menjadi pekerjaan rumah yang sangat serius. Itu akan diatur nanti,” katanya.

Ada beberapa pusat perbelanjaan dan puluhan toko di sepanjang Jalan Malioboro. Aktivitas bongkar muat barang tentu tidak dapat dihindari.

“Kalau pedestrian murni masih sulit. Toko masih memerlukan kendaraan untuk mengangkut barang. Kecuali kita sepakat yang loading di Malioboro pakai kendaraan listrik, tetapi belum sampai ke sana,” imbuhnya.

#### Lokasi Parkir

Pembatasan kendaraan berbahan fosil dibarengi dengan pemindahan Taman Parkir Abu Bakar Ali (ABA). Tempat parkir itu akan dibongkar dan dijadikan ruang terbuka hijau untuk mendukung penataan Sumbu Filosofi dan mewujudkan Malioboro Rendah Emisi.

Beny Suharsono mengatakan Taman Parkir ABA memang dirancang sebagai tempat parkir sementara. Bangunan parkir dibuat dengan sistem bongkar pasang (*knockdown system*).

“Taman Parkir ABA akan menjadi ruang terbuka hijau, bagian dari penataan Sumbu Filosofi,” ujar dia.

Pemda DIY telah mempertimbangkan sejumlah lokasi yang ada di sekitar Kawasan Malioboro sebagai pengganti Taman Parkir ABA.

Menurut Beny, tidak menutup kemungkinan sebagian lahan milik masyarakat dapat digunakan sebagai tempat parkir.

“Pak Gubernur [Gubernur DIY Sri Sultan HB X] sudah bilang kalau ada swasta mau buka,

rumahnya *nganggur gede* [rumah besar dan tidak digunakan], silakan saja,” katanya.

Selain itu, beberapa taman parkir yang dikelola pemerintah dapat digunakan wisatawan, antara lain Taman Parkir Ketandan, Taman Parkir Ngabean, Taman Parkir Senopati, dan Taman Parkir Beskalan.

#### SPKLU di DIY

Sementara itu, Pejabat Humas PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Yogyakarta, Rina Wijayanti, mengatakan sudah ada tujuh SPKLU di DIY. Tiga SPKLU berada di kantor PLN, dua di PLN Wates, dan satu di PLN Wonosari. Di luar kantor PLN, ada satu SPKLU di kawasan wisata di Candi Prambanan, dua di Dealer Hyundai, dan satu di Istana Kepresidenan. Namun, SPKLU di Istana Kepresidenan tidak untuk umum. Belum ada rencana penambahan tempat pengisian kendaraan listrik di lokasi lain di DIY.

Menurut Rina, sebagian pelanggan PLN yang memiliki kendaraan listrik memilih menggunakan *home charging*. Layanan itu menyediakan diskon tarif sebesar 30% untuk pengisian daya mobil listrik pada pukul 22.00 WIB-05.00 WIB.

[*Home charging*] Enggak bisa menjadi patokan untuk mengukur berapa yang punya mobil listrik. Ada 33 pelanggan yang punya mobil terintegrasi dengan PLN sampai Juli ini,” ujarnya.

Sebelumnya, PT PLN (Persero) mencatat sampai dengan semester I 2023 jumlah pelanggan yang menggunakan layanan *home charging* mencapai 1.933 pelanggan atau naik 119,4% dari total 881 pelanggan di 2022.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 22 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005